

ABSTRAK

Wanita hamil membutuhkan nutrisi lebih lengkap yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ibu dan janin di dalam kandungan. Minuman tambahan yang dikonsumsi ibu hamil yaitu susu hamil yang dikonsumsi 2 gelas per hari. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan konsumsi susu pada ibu hamil dengan berat badan lahir bayi di poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian analitik jenis rancangan *Cross Sectional*. Populasi ibu yang memiliki bayi di poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya 100 orang per bulan. Besar sampel 80 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel *independent* konsumsi susu pada ibu hamil dan variabel *dependent* berat badan lahir bayi, instrument yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik korelasi *Man – Whitney* dengan nilai kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian sebagian besar (73,8%) responden mengkonsumsi susu, hampir seluruhnya (93,8%) responden dengan berat badan lahir bayi normal. Hasil analisis korelasi *Mann – Whitney* $= 0,287 > = 0,05$ sehingga H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara konsumsi susu pada ibu hamil dengan berat badan lahir bayi.

Kesimpulan penelitian konsumsi susu pada ibu hamil tidak mempengaruhi berat badan lahir bayi. Diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan pemberian penyuluhan tentang pentingnya pemenuhan gizi pada saat hamil.

Kata kunci : konsumsi susu hamil, berat badan lahir bayi